

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. (2021, September 26). *Informasi Cuaca BMKG*. Available from <https://www.bmkg.go.id/cuaca/probabilistik-curah-hujan.bmkg>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2012). *Pedoman Sistem Peringatan Dini Berbasis Masyarakat*. Jakarta: BNPB.
- Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat. (2021). *Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam Angka 2021*. Nusa Tenggara Barat: CV. Maharani.
- Gibbs W. J. (1987). *Defining Climate*. WMO Bulletin no. 4 Vol. 36. Oct. 1987.
- Gustari, I, Hadi, T.W., Hadi, S. & Renggono, F. (2012). Akurasi Prediksi Curah Hujan Harian Operasional di Jabodetabek : Perbandingan dengan Model WRF.
- Hadiansyah, R., Indranata, A. L., Silitonga, A. K. & Winarso, P.A. (2018). Kajian Kondisi Atmosfer Saat Kejadian Hujan Ekstrem di Padang Sumatera Barat (Studi Kasus Tanggal 14 Februari 2018). *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya)*, 1-2.
- Halide, H. (2009). *Esensi Prediksi*. Makassar: Pustaka Pena Makassar.
- Kartasapoetra, A. G. (2004). *Klimatologi Pengaruh Iklim terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kurniawan, P. M. (2018). Analisis Cuaca Ekstrem Terkait Bencana Hidrometeorologi di Jayapura (Studi Kasus Hujan Lebat Tanggal 22 Februari 2014). *Jurnal Meteorologi Klimatologi Geofisika*, 1-13.

- Manzato, A. (2007). Notes And Correspondence A Note On the Maximum Peirce Skill Score. *American Meteorological Society*, 1148-1151.
- Miftahuddin. (2016). Analisis Unsur-Unsur Cuaca dan Iklim Melalui Uji Mann-Kendal Multivariat. *Jurnal Matematika, Statistika & Komputasi*, Vol. 13 No. 1, 26-38.
- Neiburger. (1995). *Memahami Lingkungan Sekitar Kita*. ITB Bandung.
- Norman, P. L., & Kaho, R. S. M. S. (2014). *Panduan Interpretasi Dan Respon Informasi Iklim Dan Cuaca Untuk Petani Dan Nelayan*. Kupang: Perkumpulan Pikul dan ICCTF.
- Prang, J. . (2006). *Sebaran Nilai Ekstrem Terampat dalam Fenomena Curah Hujan*. Bogor: Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Prastiwi, A. D., & Mawardi, N. (2015). Verifikasi Prediksi Curah Hujan Citra Radar Cuaca Batam Jenis S-Band Klystron Meteor 1500S dengan Data Observasi Hellman Pada Wilayah Batam dan Tanjung Pinang. *Jurnal Meteorologi Klimatologi dan Geofisika*, Vol. 2 No. 2 115-118.
- Rachmat, D. P. (2017). Verifikasi Probabilistik Prediksi ENSO Model Dinamik Operasional IRI (Internasional Research Institute). *Skripsi Geofisika*, Makassar.
- Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat, (2018). Available from <https://jdih.ntbprov.go.id/>
- Rivai, D. A. (2013, May 3). *Unsur-Unsur Cuaca*. Available from <http://www.fisikanet.lipi.go.id/utama.cgi?cetakartikel&1367593435>

- Stephenson, D. B. (2000). Use of the "Odds Ratio" for Diagnosing Forecast Skill. *American Meteorological Society*, 227-229.
- Sudirman, N. (2013). Analisis Distriminan Dalam Prediksi Probabilistas Produktivitas Sayuran di Kota Makassar Berbasis Iklim. *Skripsi Geofisika*, Makassar.
- Tjasyono, B., (1982). Orographic Effect on the Rainfall Over Java in the Southwest Monsoon Period. Proc. of the International Convergence on the Scientific Result of the Monsoon Experiment. Denpasar: WMO.
- Tjasyono, B., (1992). *Klimatologi Terapan*. Bandung: ITB.
- Tresnaini, S. D. (2020). Analisis Faktor Unsur Cuaca yang Mempengaruhi Aktivitas Penerbangan di Bandara Ahmad Yani Semarang Tahun 2018 dengan Metode Principal Component Analysis. Semarang.
- Trewartha, Glenn T.; Horn H. Lyle (1980). *Introduction to Climate*. McGraw Hill International Book Company.
- World Climate Conference, (1979). A Conference of Experts on Climate. Proceedings World Climate Conference 12-23 February 1979: Geneva

Lampiran 1: Peringatan Dini BMKG Selama 29 Hari

PERINGATAN DINI CUACA
16 Maret 2021 - 18 Maret 2021

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG DAPAT DIRUMAH SAKIT PETIR DAN ANGIN EKSTREM

16 Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Papua Barat dan Papua.

17 Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Papua Barat dan Papua.

18 Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara dan Papua.

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG DAPAT DIRUMAH SAKIT PETIR DAN ANGIN EKSTREM

16 DKI Jakarta, Bali, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat dan Maluku.

17 DKI Jakarta, Bali dan Kalimantan Selatan.

18 Riau, DKI Jakarta, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah dan Papua Barat.

WILAYAH YANG BERPOTENSI ANGIN EKSTREM

16 RI

17 RI

18 RI

Publinter 21-03-2021 11:09:50 | Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika | www.bmkg.go.id | 0800-120303

PERINGATAN DINI CUACA
20 Maret 2021 - 22 Maret 2021

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG DAPAT DIRUMAH SAKIT PETIR DAN ANGIN EKSTREM

20 Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Riau, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Maluku, Papua Barat dan Papua.

21 Aceh, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat dan Papua.

22 Aceh, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Riau, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku dan Papua Barat.

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG DAPAT DIRUMAH SAKIT PETIR DAN ANGIN EKSTREM

20 Kalimantan Utara dan Kalimantan Selatan.

21 Sumatera Utara dan Kalimantan Selatan.

22 Sumatera Utara, DKI Jakarta, Bali, Kalimantan Selatan dan Papua.

WILAYAH YANG BERPOTENSI ANGIN EKSTREM

20 RI

21 RI

22 RI

Publinter 21-03-2021 11:09:50 | Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika | www.bmkg.go.id | 0800-120303

PERINGATAN DINI CUACA
21 Maret 2021 - 23 Maret 2021

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG DAPAT DIRUMAH SAKIT PETIR DAN ANGIN EKSTREM

21 Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Riau, Bengkulu, Lampung, Sumatera, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat dan Papua.

22 Aceh, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Riau, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat dan Papua.

23 Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Riau, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat dan Papua.

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG DAPAT DIRUMAH SAKIT PETIR DAN ANGIN EKSTREM

21 DKI Jakarta, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan.

22 Sumatera Utara, DKI Jakarta, Bali dan Kalimantan Selatan.

23 Sumatera Utara, DKI Jakarta, Bali dan Kalimantan Selatan.

WILAYAH YANG BERPOTENSI ANGIN EKSTREM

21 RI

22 RI

23 RI

Publinter 21-03-2021 11:09:50 | Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika | www.bmkg.go.id | 0800-120303

PERINGATAN DINI CUACA
23 Maret 2021 - 25 Maret 2021

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG DAPAT DIRUMAH SAKIT PETIR DAN ANGIN EKSTREM

23 Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Riau, Bengkulu, Lampung, Sumatera, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat dan Papua.

24 Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Riau, Bengkulu, Sumatera Selatan, Riau, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat dan Papua.

25 Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Riau, Bengkulu, Sumatera Selatan, Riau, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat dan Papua.

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG DAPAT DIRUMAH SAKIT PETIR DAN ANGIN EKSTREM

23 DKI Jakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Maluku.

24 Bengkulu, Banten, DKI Jakarta, Bali, Maluku Utara dan Maluku.

25 DKI Jakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Barat dan Maluku Utara.

WILAYAH YANG BERPOTENSI ANGIN EKSTREM

23 RI

24 RI

25 RI

Publinter 21-03-2021 11:09:50 | Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika | www.bmkg.go.id | 0800-120303

PERINGATAN DINI CUACA
25 Mei 2021 - 27 Mei 2021

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG BANYAK DIRUMAH KELUARGA DAN ANAK KECANG

25 Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat dan Papua

26 Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat dan Papua

27 Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat dan Papua

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG BANYAK DIRUMAH ELAK PETA DAN ANAK KECANG

25 Kap. Riau, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan

26 Kap. Riau, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan

27 DKI Jakarta, Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan

WILAYAH YANG BERPOTENSI ANAK KECANG

25 RI

26 RI

27 RI

Publikasi 23-05-2021 14:14:16 WIB | Evaluasi: Eling, Nurwaning | Koordinasi: DPT | Komunikasi: GADAM | © BNPB

PERINGATAN DINI CUACA
27 Mei 2021 - 29 Mei 2021

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG BANYAK DIRUMAH ELAK PETA DAN ANAK KECANG

27 Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat dan Papua

28 Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat dan Papua

29 Aceh, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat dan Papua

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG BANYAK DIRUMAH ELAK PETA DAN ANAK KECANG

27 DKI Jakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Utara dan Sulawesi Selatan

28 Kap. Bangka Belitung, Lampung, DKI Jakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Selatan

29 Kap. Bangka Belitung, DKI Jakarta, Bali dan Sulawesi Selatan

WILAYAH YANG BERPOTENSI ANAK KECANG

27 RI

28 RI

29 RI

Publikasi 27-05-2021 13:18:00 | Evaluasi: Eling, Nurwaning | Koordinasi: DPT | Komunikasi: GADAM | © BNPB

PERINGATAN DINI CUACA
29 Mei 2021 - 31 Mei 2021

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG BANYAK DIRUMAH ELAK PETA DAN ANAK KECANG

29 Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat dan Papua

30 Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku dan Papua Barat

31 Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara dan Papua

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG BANYAK DIRUMAH ELAK PETA DAN ANAK KECANG

29 Kap. Bangka Belitung (RI) Jabara dan Sulawesi Selatan

30 Kap. Bangka Belitung (RI) Jabara dan Papua

31 RI

WILAYAH YANG BERPOTENSI ANAK KECANG

29 RI

30 RI

31 RI

Publikasi 29-05-2021 13:18:00 | Evaluasi: Eling, Nurwaning | Koordinasi: DPT | Komunikasi: GADAM | © BNPB

PERINGATAN DINI CUACA
30 Mei 2021 - 01 Juni 2021

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG BANYAK DIRUMAH ELAK PETA DAN ANAK KECANG

30 Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat dan Papua

31 Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat dan Papua

01 Aceh, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat dan Papua

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG BANYAK DIRUMAH ELAK PETA DAN ANAK KECANG

30 DKI Jakarta, Bali, Sulawesi Selatan dan Maluku Utara

31 Nusa dan Maluku Utara

01 Riau, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan

WILAYAH YANG BERPOTENSI ANAK KECANG

30 RI

31 RI

01 RI

Publikasi 30-05-2021 14:03:00 | Evaluasi: Eling, Nurwaning | Koordinasi: DPT | Komunikasi: GADAM | © BNPB

PERINGATAN DINI CUACA

05 April 2021 - 05 April 2021

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG DAPAT DIBERI KLASIFIKASI DAN AMBIL KENDARA

03 Aceh, Sumatera Barat, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku dan Papua Barat

04 Sumatera Barat, Bengkulu, Sulawesi Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku dan Papua Barat

05 Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara dan Maluku

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG DAPAT DIBERI KLASIFIKASI DAN AMBIL KENDARA

03 Riau, Yogyakarta, Bali, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan dan Maluku

04 Aceh, Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Barat

05 Aceh, DKI Jakarta, Bali dan Nusa Tenggara Barat

WILAYAH YANG BERPOTENSI AMBIL KENDARA

03 Sumatera Utara

04 Yogyakarta

05 Bali

Nomor 05-09-2021-12-1918 | Kabupaten Karang Protonomah | 020302021 | 020302021 | 020302021

PERINGATAN DINI CUACA

05 April 2021 - 07 April 2021

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG DAPAT DIBERI KLASIFIKASI DAN AMBIL KENDARA

05 Aceh, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sumatera, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Maluku dan Papua

06 Aceh, Riau, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur, Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sumatera, Maluku dan Papua

07 Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Maluku dan Papua

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG DAPAT DIBERI KLASIFIKASI DAN AMBIL KENDARA

05 Sumatera Barat, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara dan Papua Barat

06 Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Bali, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan

07 Jambi, DKI Jakarta, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Papua Barat

WILAYAH YANG BERPOTENSI AMBIL KENDARA

05 Bali

06 Sulawesi Selatan

07 Bali

Nomor 05-09-2021-12-1918 | Kabupaten Karang Protonomah | 020302021 | 020302021 | 020302021

PERINGATAN DINI CUACA

06 April 2021 - 08 April 2021

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG DAPAT DIBERI KLASIFIKASI DAN AMBIL KENDARA

06 Aceh, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sumatera, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat dan Papua

07 Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat dan Papua

08 Aceh, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Maluku Utara, Maluku dan Papua Barat dan Papua

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG DAPAT DIBERI KLASIFIKASI DAN AMBIL KENDARA

06 Sumatera Utara, Riau, DKI Jakarta dan Sulawesi Tenggara

07 DKI Jakarta, Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi Tenggara

08 Aceh, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Tenggara

WILAYAH YANG BERPOTENSI AMBIL KENDARA

06 Bali

07 Bali

08 Bengkulu

Nomor 05-09-2021-12-1918 | Kabupaten Karang Protonomah | 020302021 | 020302021 | 020302021

PERINGATAN DINI CUACA

07 April 2021 - 09 April 2021

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG DAPAT DIBERI KLASIFIKASI DAN AMBIL KENDARA

07 Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Maluku dan Papua

08 Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Maluku Utara, Maluku dan Papua Barat

09 Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Maluku, Papua Barat dan Papua

WILAYAH YANG BERPOTENSI RUMAH LAYAT YANG DAPAT DIBERI KLASIFIKASI DAN AMBIL KENDARA

07 Jawa Barat, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tenggara

08 Jawa Barat, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tenggara dan Papua

09 Jawa Barat, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tenggara

WILAYAH YANG BERPOTENSI AMBIL KENDARA

07 Bali

08 Bengkulu

09 Bengkulu

Nomor 05-09-2021-12-1918 | Kabupaten Karang Protonomah | 020302021 | 020302021 | 020302021



Lampiran 2: Berita Bencana Banjir di Nusa Tenggara Barat

23.362 Jiwa Terdampak Banjir Bima NTB, Ribuan Rumah Terendam

23.362 jiwa terdampak banjir di Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat, dan ribuan rumah terendam akibat hujan dengan intensitas tinggi yang mengguyur wilayah tersebut sejak Jumat (24).

Data dari Pusat Pengendalian dan Operasi Penanggulangan BPRB, pada bulan Januari kemarin jam di seluruh wilayah Kabupaten Bima. Pada pukul 20.00 WIB, gelombang yang ada di Kecamatan Mataspungu, Bima. Warga dan warga sekitar bisa dapat informasi lebih di dan melalui menggunakan fitur pencarian serta perkembangan yang terbaru.



Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs kami di www.cnnindonesia.com

valbury

SINYAL TRADING

Banjir di Kabupaten Bima, Jumlah Korban Tewas Menjadi 2 Orang

Penyakit di Kabupaten Bima, Spesialis: Lahir: Dini Agriana

BIMA, KOMPAS.com— Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) merilis data terbaru dampak banjir di Kabupaten Bima, NTB.

Hingga Minggu (24/1/2021), korban tewas akibat bencana banjir di empat kecamatan itu bertambah jadi dua orang.

Terdapat hari ini, data korban yang meninggal akibat bencana banjir bertambah dua orang. Faktanya sudah terkonfirmasi bencana alam ini akan kata Kepala Penanganan Bencana BPBD Kabupaten Bima, Bambang Hermawan saat dihubungi Kompas.com, Minggu.

Ia mengatakan, kedua korban tersebut sempat dipaparkan hingga terbelak oleh banjir.

Adapun satu korban yang sebelumnya diformasi dan sudah terkonfirmasi, atau nama Abdul Malik (70), warga Desa Di Kecamatan Manta. Korban ditemukan setelah sekian kejadian banjir.

Berita juga: Korbanian Banjir yang Meninggalkan 1 Hari Setelah Banjir Sembil Sembil Tempat-Persepsi Gunung 19

Terdapat satu orang lainnya, atau nama (50) warga Desa Laju, diformasi di kecamatan 19. Sembil Sembil pada Sabtu sore, kemarin.

Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kami.

[Daftarlah email](#)

Sembil Sembil itu, ia juga menyebarkan data sementara beberapa kejadian banjir yang bencana, banjir banjir dan banjir di empat kecamatan di

GEOPORTAL DATA BENCANA INDONESIA

Beranda Data Bencana Partisan Bencana Bulletin Infografi Tampilan Pening BPBD Tentang

Masa

6206	2021-04-02	SANJIR	Kec. Mataspungu Di. Campa Di. wala Di. Fonda Di. Dera Di. Nandi Di. Rade Kac. Bole Di. Tande Di. Rasaboi Di. Lasi Di. Bantakaji Di. Nggenin Di. Karianga Di. Rasi Di. Temu Kac. Waha Di. Nali Di. Nali	BIMA	NUSA TENGGARA BARAT	hujan hujan selama 8 jam mulai lamanya yang mengguyur di seluruh wilayah Kab. Bima sehingga sektor gulat 22.00 WIBA berdampak yang ada di kec. Mataspungu, Rasi, Waha	2	0	0	1600	177
------	------------	--------	--	------	---------------------	---	---	---	---	------	-----

Lampiran 3: Script Matlab

```
%Script 1 (1)
%Program analisis cuaca ekstrim [19 Maret- 16 April 2021]
%terkait banjir pada tanggal 2 April 2021
%Curah Hujan : (Lokasi: Bima dan Dompu)
%Kec. Angin: (Lokasi: Bima, Dompu, Sumbawa)
%Dhea Eka Putri
%Pembimbing: Halmar Halide
%Lab Hidrometeorologi Dept Geofisika FMIPA Unhas
%Makassar, Oktober 2021
clear
clf

%time=[0 3 6 9 12 18 21];
w1=[29.98891295]; %wind (km/h)
w2=[30.71334889]; %
w3=[25.03553475];
w4=[14.3043385];
w5=[12.15];
w6=[7.773416237];
w7=[3.078473648];
w8=[13.11068648];
w9=[16.0798041];
w10=[20.40639606];
w11=[20.28576841];
w12=[22.59143422];
w13=[26.93903116];
w14=[12.8448005];
w15=[9.740395269];
w16=[21.81808653];
w17=[39.9147717]; %
w18=[28.70717854];
w19=[30.87747723]; %
w20=[28.3151214];
w21=[11.23090379];
w22=[2.34];
w23=[13.18860872];
w24=[12.68489259];
w25=[9.603468124];
w26=[11.83525665];
w27=[12.60128565];
w28=[11.14910759];
w29=[17.11420463];
w=[w1 w2 w3 w4 w5 w6 w7 w8 w9 w10 w11 w12 w13 w14 w15 w16 w17 w18
w19 w20 w21 w22 w23 w24 w25 w26 w27 w28 w29];
hpw=prctile(w,90); %30.4

r1=[7.6357]; %rain [mm]
r2=[7.299];
r3=[6.1775];
r4=[1.3211];
r5=[0];
r6=[0.45966];
r7=[0];
r8=[12.174];
```

```

r9=[1.5234];
r10=[2.9987];
r11=[0.33899];
r12=[6.6642];
r13=[33.49]; %
r14=[23.863]; %
r15=[30.604]; %
r16=[7.2546];
r17=[5.9326];
r18=[1.3151];
r19=[1.3519];
r20=[0.679];
r21=[5.7141];
r22=[0.50697];
r23=[6.4443];
r24=[0];
r25=[0];
r26=[0];
r27=[16.515];
r28=[0];
r29=[2.7155];
r=[r1 r2 r3 r4 r5 r6 r7 r8 r9 r10 r11 r12 r13 r14 r15 r16 r17 r18
r19 r20 r21 r22 r23 r24 r25 r26 r27 r28 r29];
%hpr=prctile(r,90); %20.9
%hpwr=[hpw hpr]
%exitt

```

```

%Script 1 (2)
%Program analisis cuaca ekstrim [19 Maret- 16 April 2021]
%terkait banjir pada tanggal 2 April 2021
%Curah Hujan: (Lokasi: Taliwang)
%Kec. Angin: (Lokasi: Taliwang,Mataram,Lombok Timur)
%Dhea Eka Putri
%Pembimbing: Halmar Halide
%Lab Hidrometeorologi Dept Geofisika FMIPA Unhas
%Makassar, Oktober 2021
clear
clf

```

```

%time=[0 3 6 9 12 15 18 21];
w1=[26.87521163]; % %wind (km/h)
w2=[24.28065897];
w3=[24.10807541];
w4=[15.63023032];
w5=[9.996484382];
w6=[7.493276987];
w7=[3.189608126];
w8=[8.233401484];
w9=[14.71300445];
w10=[19.55507607];
w11=[24.42600663];
w12=[22.09971946];
w13=[27.77269342]; %
w14=[14.062194];
w15=[16.39803952];

```

```

w16=[18.43045306];
w17=[26.27460561]; %
w18=[20.57932215];
w19=[23.2306371];
w20=[38.41903825];%
w21=[10.93416663];
w22=[5.316859976];
w23=[8.856658512];
w24=[10.55919031];
w25=[9.693296653];
w26=[11.08572054];
w27=[16.87397997];
w28=[15.78313657];
w29=[16.10295936];
w=[w1 w2 w3 w4 w5 w6 w7 w8 w9 w10 w11 w12 w13 w14 w15 w16 w17 w18
w19 w20 w21 w22 w23 w24 w25 w26 w27 w28 w29];
hpw=prctile(w,90); %26.6

r1=[7.6185]; %rain [mm]
r2=[3.4593];
r3=[0.38654];
r4=[0.070828];
r5=[0.24803];
r6=[0];
r7=[0.066237];
r8=[15.406]; %
r9=[0.16149];
r10=[18.715]; %
r11=[1.5068];
r12=[2.5996];
r13=[8.4253];
r14=[30.375]; %
r15=[1.6328];
r16=[0.084555];
r17=[0.23677];
r18=[0];
r19=[10.032];
r20=[1.9082];
r21=[5.2997];
r22=[0];
r23=[9.1065];
r24=[3.3451];
r25=[0];
r26=[0];
r27=[2.4897];
r28=[0];
r29=[5.3455];
r=[r1 r2 r3 r4 r5 r6 r7 r8 r9 r10 r11 r12 r13 r14 r15 r16 r17 r18
r19 r20 r21 r22 r23 r24 r25 r26 r27 r28 r29];
%hpr=prctile(r,90); %13.2
%hpwr=[hpw hpr]
%exitt

%Script 1 (3)
%Program analisis cuaca ekstrim [19 Maret- 16 April 2021]

```

```

%terkait banjir pada tanggal 2 April 2021
%Curah Hujan: (Lokasi: Mataram & Lombok Timur)
%Dhea Eka Putri
%Pembimbing: Halmar Halide
%Lab Hidrometeorologi Dept Geofisika FMIPA Unhas
%Makassar, Oktober 2021
clear
clf

%time=[0 3 6 9 12 15 18 21];
r1=[9.3293]; %rain [mm]
r2=[5.7752];
r3=[0];
r4=[0];
r5=[0.44182];
r6=[0];
r7=[0.1845];
r8=[3.9287];
r9=[0];
r10=[31.088]; %
r11=[1.8664];
r12=[4.2135];
r13=[4.8122];
r14=[20.587]; %
r15=[2.2454];
r16=[0.064225];
r17=[0.37076];
r18=[0];
r19=[14.304]; %
r20=[2.0171];
r21=[1.328];
r22=[0];
r23=[2.3067];
r24=[5.703];
r25=[0];
r26=[0];
r27=[3.9144];
r28=[0];
r29=[3.5802];
r=[r1 r2 r3 r4 r5 r6 r7 r8 r9 r10 r11 r12 r13 r14 r15 r16 r17 r18
r19 r20 r21 r22 r23 r24 r25 r26 r27 r28 r29];
hpr=prctile(r,90); %12.3
hpwr=[hpw hpr]
exitt

%Script 2
%Program analisis cuaca ekstrim [19 Maret- 16 April 2021]
%terkait banjir pada tanggal 2 April 2021
%Lokasi: Nusa Tenggara Barat
(Bima,Dompu,Sumbawa,Taliwang,Mataram,Lombok Timur)
%Dhea Eka Putri
%Pembimbing: Halmar Halide
%Lab Hidrometeorologi Dept Geofisika FMIPA Unhas
%Makassar, Oktober 2021
%Nilai Peirce Time Series

```



```
clear
clf
```

```
%WIND 19 Maret 2021 - 16 April 2021 peirce parameters
%awi=0;bwi=0;cwi=3;dwi=3;% 0 0.4082 0 0.4082
%awi=3;bwi=3;cwi=0;dwi=0;% 0 0.4082 0 0.4082
%awi=0;bwi=6;cwi=0;dwi=0;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=6;cwi=0;dwi=0;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=6;cwi=0;dwi=0;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=6;cwi=0;dwi=0;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=6;cwi=0;dwi=0;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=6;cwi=0;dwi=0;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=6;cwi=0;dwi=0;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=0;cwi=0;dwi=6;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=0;cwi=0;dwi=6;% NaN NaN NaN NaN
%awi=3;bwi=3;cwi=0;dwi=0;% 0 0.4082 0 0.4082
%awi=0;bwi=6;cwi=0;dwi=0;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=6;cwi=0;dwi=0;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=6;cwi=0;dwi=0;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=6;cwi=0;dwi=0;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=6;cwi=0;dwi=0;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=0;cwi=3;dwi=3;% 0 0.4082 0 0.4082
%awi=0;bwi=0;cwi=0;dwi=6;% NaN NaN NaN NaN
%awi=3;bwi=3;cwi=0;dwi=0;% 0 0.4082 0 0.4082
%awi=3;bwi=3;cwi=0;dwi=0;% 0 0.4082 0 0.4082
%awi=0;bwi=6;cwi=0;dwi=0;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=6;cwi=0;dwi=0;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=0;cwi=0;dwi=6;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=0;cwi=0;dwi=6;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=0;cwi=0;dwi=6;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=0;cwi=0;dwi=6;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=0;cwi=0;dwi=6;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=0;cwi=0;dwi=6;% NaN NaN NaN NaN
%awi=0;bwi=0;cwi=0;dwi=6;% NaN NaN NaN NaN
%hw=peirceWR(awi,bwi,cwi,dwi) %
%pw=hw(1,1);epw=hw(1,2);pwr=hw(1,3);epwr=hw(1,4);
%exitt
```

```
%RAIN 19 Maret 2021 - 16 April 2021 peirce parameters
%arn=0;brn=0;crn=0;drn=6;% NaN NaN NaN NaN
%arn=0;brn=6;crn=0;drn=0;% NaN NaN NaN NaN
%arn=0;brn=6;crn=0;drn=0;% NaN NaN NaN NaN
%arn=0;brn=6;crn=0;drn=0;% NaN NaN NaN NaN
%arn=0;brn=6;crn=0;drn=0;% NaN NaN NaN NaN
%arn=0;brn=6;crn=0;drn=0;% NaN NaN NaN NaN
%arn=0;brn=6;crn=0;drn=0;% NaN NaN NaN NaN
%arn=1;brn=5;crn=0;drn=0;% 0 0.5477 0 0.5477
%arn=0;brn=6;crn=0;drn=0;% NaN NaN NaN NaN
%arn=0;brn=0;crn=3;drn=3;% 0 0.4082 0 0.4082
%arn=0;brn=0;crn=0;drn=6;% NaN NaN NaN NaN
%arn=0;brn=6;crn=0;drn=0;% NaN NaN NaN NaN
%arn=3;brn=3;crn=0;drn=0;% 0 0.4082 0 0.4082
%arn=5;brn=1;crn=0;drn=0;% 0 0.5477 0 0.5477
%arn=4;brn=2;crn=0;drn=0;% 0 0.4330 0 0.4330
%arn=0;brn=6;crn=0;drn=0;% NaN NaN NaN NaN
%arn=0;brn=0;crn=0;drn=6;% NaN NaN NaN NaN
%arn=0;brn=0;crn=0;drn=6;% NaN NaN NaN NaN
```

```

%arn=2;brn=4;crn=0;drn=0;% 0 0.4330 0 0.4330
%arn=0;brn=6;crn=0;drn=0;% NaN NaN NaN NaN
%arn=0;brn=6;crn=0;drn=0;% NaN NaN NaN NaN
%arn=0;brn=6;crn=0;drn=0;% NaN NaN NaN NaN
%arn=0;brn=0;crn=0;drn=6;% NaN NaN NaN NaN
%arn=0;brn=0;crn=0;drn=6;% NaN NaN NaN NaN
%arn=0;brn=0;crn=0;drn=6;% NaN NaN NaN NaN
%arn=0;brn=0;crn=0;drn=6;% NaN NaN NaN NaN
%arn=0;brn=0;crn=0;drn=6;% NaN NaN NaN NaN
%arn=0;brn=0;crn=0;drn=6;% NaN NaN NaN NaN
%arn=0;brn=0;crn=0;drn=6;% NaN NaN NaN NaN
%hr=peirceWR(arn,brn,crn,drn)%
%pri=hr(1,1);epri=hr(1,2);prir=hr(1,3);eprir=hr(1,4);
%exitt

```

```

load wind_peircetime.txt
load prec_peircetime.txt
windskill=wind_peircetime;
rainskill=prec_peircetime;

```

```

pacew=windskill(1,1);spacew=windskill(1,2);racew=windskill(1,3);sr
acew=windskill(1,4);
priaw=windskill(2,1);spriaw=windskill(2,2);rriaw=windskill(2,3);sr
riaw=windskill(2,4);
psbrw=windskill(3,1);spsbrw=windskill(3,2);rsbrw=windskill(3,3);sr
sbrw=windskill(3,4);
pjamw=windskill(4,1);spjamw=windskill(4,2);rjamw=windskill(4,3);sr
jamw=windskill(4,4);
plamw=windskill(5,1);splamw=windskill(5,2);rlamw=windskill(5,3);sr
lamw=windskill(5,4);
pdkiw=windskill(6,1);spdkiw=windskill(6,2);rdkiw=windskill(6,3);sr
dkiw=windskill(6,4);
pjabw=windskill(7,1);spjabw=windskill(7,2);rjabw=windskill(7,3);sr
jabw=windskill(7,4);
pjatw=windskill(8,1);spjatw=windskill(8,2);rjatw=windskill(8,3);sr
jatw=windskill(8,4);
pjogw=windskill(9,1);spjogw=windskill(9,2);rjogw=windskill(9,3);sr
jogw=windskill(9,4);
pjtmw=windskill(10,1);spjtmw=windskill(10,2);rjtmw=windskill(10,3)
;srjtmw=windskill(10,4);
pktew=windskill(11,1);spktew=windskill(11,2);rktew=windskill(11,3)
;srktew=windskill(11,4);
pkutw=windskill(12,1);spkutw=windskill(12,2);rkutw=windskill(12,3)
;srkutw=windskill(12,4);
pssew=windskill(13,1);spssew=windskill(13,2);rssew=windskill(13,3)
;srsew=windskill(13,4);
pstew=windskill(14,1);spstew=windskill(14,2);rstew=windskill(14,3)
;srstew=windskill(14,4);
pacbw=windskill(15,1);spacbw=windskill(15,2);racbw=windskill(15,3)
;sracbw=windskill(15,4);
pricw=windskill(16,1);spricw=windskill(16,2);rricw=windskill(16,3)
;srriw=windskill(16,4);
psbbw=windskill(17,1);spsbbw=windskill(17,2);rsbbw=windskill(17,3)
;srbbw=windskill(17,4);
pjacw=windskill(18,1);spjacw=windskill(18,2);rjacw=windskill(18,3)
;srjacw=windskill(18,4);

```

plabw=windskill(19,1);splabw=windskill(19,2);rlabw=windskill(19,3)
;srlabw=windskill(19,4);
pdkbw=windskill(20,1);spdkbw=windskill(20,2);rdkbw=windskill(20,3)
;srdkbw=windskill(20,4);
pjafw=windskill(21,1);spjafw=windskill(21,2);rjafw=windskill(21,3)
;srjafw=windskill(21,4);
pjadw=windskill(22,1);spjadw=windskill(22,2);rjadw=windskill(22,3)
;srjadw=windskill(22,4);
pjobw=windskill(23,1);spjobw=windskill(23,2);rjobw=windskill(23,3)
;srjobw=windskill(23,4);
pjtbw=windskill(24,1);spjtbw=windskill(24,2);rjtbw=windskill(24,3)
;srjtbw=windskill(24,4);
pktrw=windskill(25,1);spktrw=windskill(25,2);rktrw=windskill(25,3)
;srktrw=windskill(25,4);
pkurw=windskill(26,1);spkurw=windskill(26,2);rkurw=windskill(26,3)
;srkurw=windskill(26,4);
pssbw=windskill(27,1);spssbw=windskill(27,2);rssbw=windskill(27,3)
;srssbw=windskill(27,4);
pstaw=windskill(28,1);spstaw=windskill(28,2);rstaw=windskill(28,3)
;srstaw=windskill(28,4);
pstfw=windskill(29,1);spstfw=windskill(29,2);rstfw=windskill(29,3)
;srstfw=windskill(29,4);

pacer=rainskill(1,1);spacer=rainskill(1,2);racer=rainskill(1,3);sr
acer=rainskill(1,4);
priar=rainskill(2,1);spriar=rainskill(2,2);rriar=rainskill(2,3);sr
riar=rainskill(2,4);
psbrr=rainskill(3,1);spsbrr=rainskill(3,2);rsbrr=rainskill(3,3);sr
sbrr=rainskill(3,4);
pjamr=rainskill(4,1);spjamr=rainskill(4,2);rjamr=rainskill(4,3);sr
jamr=rainskill(4,4);
plamr=rainskill(5,1);splamr=rainskill(5,2);rlamr=rainskill(5,3);sr
lamr=rainskill(5,4);
pdkir=rainskill(6,1);spdkir=rainskill(6,2);rdkir=rainskill(6,3);sr
dkir=rainskill(6,4);
pjabr=rainskill(7,1);spjabr=rainskill(7,2);rjabr=rainskill(7,3);sr
jabr=rainskill(7,4);
pjatr=rainskill(8,1);spjatr=rainskill(8,2);rjatr=rainskill(8,3);sr
jatr=rainskill(8,4);
pjogr=rainskill(9,1);spjogr=rainskill(9,2);rjogr=rainskill(9,3);sr
jogr=rainskill(9,4);
pjtmr=rainskill(10,1);spjtmr=rainskill(10,2);rjtmr=rainskill(10,3)
;srjtmr=rainskill(10,4);
pkter=rainskill(11,1);spkter=rainskill(11,2);rkter=rainskill(11,3)
;srkter=rainskill(11,4);
pkutr=rainskill(12,1);spkutr=rainskill(12,2);rkutr=rainskill(12,3)
;srkutr=rainskill(12,4);
psser=rainskill(13,1);spsser=rainskill(13,2);rsser=rainskill(13,3)
;srsser=rainskill(13,4);
pster=rainskill(14,1);spster=rainskill(14,2);rster=rainskill(14,3)
;srster=rainskill(14,4);
pacbr=rainskill(15,1);spacbr=rainskill(15,2);racbr=rainskill(15,3)
;sracbr=rainskill(15,4);
pricr=rainskill(16,1);spricr=rainskill(16,2);rricr=rainskill(16,3)
;srricr=rainskill(16,4);

psbbr=rainskill(17,1);spsbbr=rainskill(17,2);rsbbr=rainskill(17,3)
 ;srsbbr=rainskill(17,4);
 pjacr=rainskill(18,1);spjacr=rainskill(18,2);rjacr=rainskill(18,3)
 ;srjacr=rainskill(18,4);
 plabr=rainskill(19,1);splabr=rainskill(19,2);rlabr=rainskill(19,3)
 ;srlabr=rainskill(19,4);
 pdkbr=rainskill(20,1);spdkbr=rainskill(20,2);rdkbr=rainskill(20,3)
 ;srdkbr=rainskill(20,4);
 pjafr=rainskill(21,1);spjafr=rainskill(21,2);rjafr=rainskill(21,3)
 ;srjafr=rainskill(21,4);
 pjadr=rainskill(22,1);spjadr=rainskill(22,2);rjadr=rainskill(22,3)
 ;srjadr=rainskill(22,4);
 pjobr=rainskill(23,1);spjobr=rainskill(23,2);rjobr=rainskill(23,3)
 ;srjobr=rainskill(23,4);
 pjtbl=rainskill(24,1);spjtbl=rainskill(24,2);rjtbl=rainskill(24,3)
 ;srjtbl=rainskill(24,4);
 pktrr=rainskill(25,1);spktrr=rainskill(25,2);rktrr=rainskill(25,3)
 ;srktrr=rainskill(25,4);
 pkurr=rainskill(26,1);spkurr=rainskill(26,2);rkurr=rainskill(26,3)
 ;srkurr=rainskill(26,4);
 pssbr=rainskill(27,1);spssbr=rainskill(27,2);rssbr=rainskill(27,3)
 ;srsbr=rainskill(27,4);
 pstar=rainskill(28,1);spstar=rainskill(28,2);rstar=rainskill(28,3)
 ;srstar=rainskill(28,4);
 pstfr=rainskill(29,1);spstfr=rainskill(29,2);rstfr=rainskill(29,3)
 ;srstfr=rainskill(29,4);

pw=[pacew priaw psbrw pjamw plamw pdkiw pjabw pjatw pjogw pjtmw
 pktew pkutw...

pssew pstew pacbw pricw psbbw pjacw plabw pdkbw pjafw pjadw
 pjobw pjtbw pktrw pkurw...

pssbw pstaw pstfw];

epw=[spacew spriaw spsbrw spjamw splamw spdkiw spjabw spjatw
 spjogw spjtmw spktew spkutw...

spssew spstew spacbw spricw spsbbw spjacw splabw spdkbw spjafw
 spjadw spjobw spjtbw spktrw spkurw...

spssbw spstaw spstfw];

pwr=[racew rriaw rsbrw rjamw rlamw rdkiw rjabw rjatw rjogw rjtmw
 rktew rkutw...

rssew rstew racbw rricw rsbbw rjacw rlabw rdkbw rjafw rjadw
 rjobw rjtbw rktrw rkurw...

rssbw rstaw rstfw];

epwr=[sracew srriaw srsbrw srjamw srlamw srdkiw srjabw srjatw
 srjogw srjtmw srktew srkutw...

srssew srstew sracbw srricw srsbbw srjacw srlabw srdkbw srjafw
 srjadw srjobw srjtbw srktrw srkurw...

srssbw srstaw srstfw];

pri=[pacer priar psbrr pjamr plamr pdkir pjabr pjatr pjogr pjtmr
 pkter pkutr...

psser pster pacbr pricr psbbr pjacr plabr pdkbr pjafr pjadr
 pjobr pjtblr pktrr pkurr...

pssbr pstar pstfr];

epri=[spacer spriar spsbrr spjamr splamr spdkiw spjabr spjatr
 spjogr spjtmr spkter spkutw...


```

    spsser spster spacbr spricr spsbbbr spjacr splabr spdkbr spjafr
spjadrr spjobr spjtbr spktrr spkurr...
    spssbr spstar spstfr];
prir=[racer rriar rsbrr rjamr rlamr rdkir rjabr rjatr rjogr rjtmr
rkter rkutr...
    rsser rster racbr rricr rsbbr rjacr rlabr rdkbr rjafr rjadr
rjobr rjtbr rktrr rkurr...
    rssbr rstar rstfr];
eprir=[sracer srriar srsbrr srjamr srlamr srdkir srjabr srjatr
srjogr srjtmr srkter srkutr...
    srsser srster sracbr srriar srsbbr srjacr srlabr srdkbr srjafr
srjadrr srjobr srjtbr srktrr srkurr...
    srssbr srstar srstfr];

```

```
lead1=1:29;leads1=1*lead1;
```

```

errorbar(leads1,pw,epw,'xb','linewidth',1.1), hold on
errorbar(leads1,pwr,epwr,'xr','linewidth',1.1),hold off
set(gca,'xtick',1:29,...
'xticklabel',{'19','20','21','22','23','24','25','26',...
'27','28','29','30','31','1','2','3',...
'4','5','6','7','8','9','10','11',...
'12','13','14','15','16'})
axis([0 30 -1 1])
ylabel('Nilai {\it Peirce} untuk Angin')
xlabel('Hari ke- pada Maret - April 2021')
title('{\it Peirce Skill Score} Kecepatan Angin 19 Maret - 16
April 2021')
legend('PSS+ePSS', 'PSSr+ePSSr', 'Location', 'NorthEast')
exitt
clf

```

```

errorbar(leads1,pri,epri,'xb','linewidth',1.1),hold on
errorbar(leads1,prir,eprir,'xr','linewidth',1.1),hold off
set(gca,'xtick',1:29,...
'xticklabel',{'19','20','21','22','23','24','25','26',...
'27','28','29','30','31','1','2','3',...
'4','5','6','7','8','9','10','11',...
'12','13','14','15','16'})
axis([0 30 -1 1])
xlabel('Hari ke- pada Maret - April 2021')
ylabel('Nilai {\it Peirce} untuk Hujan')
title('{\it Peirce Skill Score} Curah Hujan 19 Maret - 16 April
2021')
legend('PSS+ePSS', 'PSSr+ePSSr', 'Location', 'NorthEast')
exitt
clf

```

```

%Script 3
%Program analisis cuaca ekstrim [19 Maret- 16 April 2021]
%terkait banjir pada tanggal 2 April 2021
%Lokasi: Nusa Tenggara Barat
(Bima,Dompu,Sumbawa,Taliwang,Mataram,Lombok Timur)
%Dhea Eka Putri
%Pembimbing: Halmar Halide

```

```

%Lab Hidrometeorologi Dept Geofisika FMIPA Unhas
%Makassar, Oktober 2021
%Nilai Peirce Daerah Nusa Tenggara Barat
clear
clf

%WIND 19 Maret 2021 - 16 April 2021 peirce parameters
%awi=2;bwi=15;cwi=1;dwi=11;%bima 0.0897 0.3044 0
0.3049
%awi=2;bwi=16;cwi=2;dwi=10;%lomtim -0.1154 0.2677 0
0.2685
%awi=2;bwi=15;cwi=1;dwi=11;%dompu 0.0897 0.3044 0
0.3049
%awi=2;bwi=15;cwi=2;dwi=10;%mataram -0.1000 0.2686 0
0.2693
%awi=2;bwi=15;cwi=1;dwi=11;%sumbawa 0.0897 0.3044 0
0.3049
%awi=2;bwi=15;cwi=1;dwi=11;%taliwang 0.0897 0.3044 0
0.3049
%hw=peirceWR(awi,bwi,cwi,dwi) %
%pw=hw(1,1);epw=hw(1,2);pwr=hw(1,3);epwr=hw(1,4);
%exitt

%RAIN 19 Maret 2021 - 16 April 2021 peirce parameters
%arn=3;brn=14;crn=0;drn=12;%bima 0.4615 0.2926 0
0.3049
%arn=2;brn=15;crn=1;drn=11;%lomtim 0.0897 0.3044 0
0.3049
%arn=3;brn=14;crn=0;drn=12;%dompu 0.4615 0.2926 0
0.3049
%arn=2;brn=15;crn=1;drn=11;%mataram 0.0897 0.3044 0
0.3049
%arn=3;brn=14;crn=0;drn=12;%sumbawa 0.4615 0.2926 0
0.3049
%arn=2;brn=15;crn=1;drn=11;%taliwang 0.0897 0.3044 0
0.3049
%hr=peirceWR(arn,brn,crn,drn)%
%pri=hr(1,1);epri=hr(1,2);prir=hr(1,3);eprir=hr(1,4);
%exitt

load wind_peircentb.txt
load prec_peircentb.txt
windskill=wind_peircentb;
rainskill=prec_peircentb;

pacew=windskill(1,1);spacew=windskill(1,2);racew=windskill(1,3);sr
acew=windskill(1,4);
priaw=windskill(2,1);spriaw=windskill(2,2);rriaw=windskill(2,3);sr
riaw=windskill(2,4);
psbrw=windskill(3,1);spsbrw=windskill(3,2);rsbrw=windskill(3,3);sr
sbrw=windskill(3,4);
pjamw=windskill(4,1);spjamw=windskill(4,2);rjamw=windskill(4,3);sr
jamw=windskill(4,4);
plamw=windskill(5,1);splamw=windskill(5,2);rlamw=windskill(5,3);sr
lamw=windskill(5,4);

```

```
pdkiw=windskill(6,1);spdkiw=windskill(6,2);rdkiw=windskill(6,3);sr
dkiw=windskill(6,4);
```

```
pacer=rainskill(1,1);spacer=rainskill(1,2);racer=rainskill(1,3);sr
acer=rainskill(1,4);
priar=rainskill(2,1);spriar=rainskill(2,2);rriar=rainskill(2,3);sr
riar=rainskill(2,4);
psbrr=rainskill(3,1);spsbrr=rainskill(3,2);rsbrr=rainskill(3,3);sr
sbrr=rainskill(3,4);
pjamr=rainskill(4,1);spjamr=rainskill(4,2);rjamr=rainskill(4,3);sr
jamr=rainskill(4,4);
plamr=rainskill(5,1);splamr=rainskill(5,2);rlamr=rainskill(5,3);sr
lamr=rainskill(5,4);
pdkir=rainskill(6,1);spdkiw=rainskill(6,2);rdkiw=rainskill(6,3);sr
dkir=rainskill(6,4);
```

```
%pw=hw(1,1);epw=hw(1,2);pwr=hw(1,3);epwr=hw(1,4);
pw=[pacew priaw psbrw pjamw plamw pdkiw ];
epw=[spacew spriaw spsbrw spjamw splamw spdkiw ];
pwr=[racew rriaw rsbrw rjamw rlamw rdkiw ];
epwr=[sracew srriaw srsbrw srjamw srlamw srdkiw ];
```

```
%pri=hr(1,1);epri=hr(1,2);prir=hr(1,3);eprir=hr(1,4);
pri=[pacer priar psbrr pjamr plamr pdkir ];
epri=[spacer spriar spsbrw spjamr splamr spdkiw];
prir=[racer rriar rsbrr rjamr rlamr rdkir ];
eprir=[sracer srriar srsbrr srjamr srlamr srdkiw];
```

```
lead1=1:6;leads1=1*lead1;
```

```
errorbar(leads1,pw,epw,'xb','linewidth',1.1),hold on
errorbar(leads1,pwr,epwr,'xr','linewidth',1.1),hold off
set(gca,'xtick',1:6,...
'xticklabel',{'1','2','3','4','5','6'})
legend('PSS+ePSS', 'PSSr+ePSSr', 'Location', 'NorthEast')
axis([0 7 -1 1])
text(.2,-0.8,'1=Bima 2=Lombok T. 3=Dompu 4=Mataram 5=Sumbawa
6=Taliwang')
ylabel('Nilai {\it Peirce} untuk Angin')
xlabel('Wilayah Nusa Tenggara Barat')
title('{\it Peirce Skill Score} Kecepatan Angin Daerah Nusa
Tenggara Barat')
%exitt
clf
```

```
errorbar(leads1,pri,epri,'xb','linewidth',1.1), hold on
errorbar(leads1,prir,eprir,'xr','linewidth',1.1),hold off
ylabel('Nilai {\it Peirce} untuk Hujan')
set(gca,'xtick',1:6,...
'xticklabel',{'1','2','3','4','5','6'})
legend('PSS+ePSS', 'PSSr+ePSSr', 'Location', 'NorthEast')
axis([0 7.6 -1 1])
text(.2,-0.8,'1=Bima 2=Lombok T. 3=Dompu 4=Mataram 5=Sumbawa
6=Taliwang')
xlabel('Wilayah Nusa Tenggara Barat')
```

```

title('\it Peirce Skill Score} Curah Hujan Daerah Nusa Tenggara
Barat')
exitt
clf

%Script 4
%Program analisis cuaca ekstrim [19 Maret- 16 April 2021]
%terkait banjir pada tanggal 2 April 2021
%Lokasi: Nusa Tenggara Barat
(Bima, Dompu, Sumbawa, Taliwang, Mataram, Lombok Timur)
%Dhea Eka Putri
%Pembimbing: Halmar Halide
%Lab Hidrometeorologi Dept Geofisika FMIPA Unhas
%Makassar, Oktober 2021
%Nilai Peirce Daerah Nusa Tenggara Barat
clear
clf

%WIND 19 Maret 2021 - 16 April 2021 peirce parameters
awi=12;bwi=91;cwi=7;dwi=64;% 0.0445    0.1215    0    0.1215
hw=peirceWR(awi,bwi,cwi,dwi)
pw=hw(1,1);epw=hw(1,2);pwr=hw(1,3);epwr=hw(1,4);
exitt
%RAIN 19 Maret 2021 - 16 April 2021 peirce parameters
arn=15;brn=87;crn=3;drn=69;% 0.2756    0.1227    0    0.1245
hr=peirceWR(arn,brn,crn,drn)
pri=hr(1,1);epri=hr(1,2);prir=hr(1,3);eprir=hr(1,4);
exit

```

untuk persamaan *peirce skill score*

```

function hasil=peirceWR(sa,sb,sc,sd);
sa=sa;
sb=sb;
sc=sc;
sd=sd;
tot=sa+sb+sc+sd
at=(sa*sd)-(sb*sc);bw=(sa+sc)*(sb+sd);

sar=(sa+sc)*(sa+sb)/tot;
sbr=(sb+sd)*(sa+sb)/tot;
scr=(sa+sc)*(sc+sd)/tot;
sdr=(sb+sd)*(sc+sd)/tot;

atr=(sar*sdr)-(sbr*scr);bwr=(sar+scr)*(sbr+sdr);

sensit=sa/(sa+sc);
specif=sd/(sd+sb);

pss=at/bw; %
spss=sqrt((tot^2-4*bw*pss^2)/(4*tot*bw)); %
pssr=atr/bwr; %
spssr=sqrt((tot^2-4*bwr*pssr^2)/(4*tot*bwr)); %

hasil=[pss spss pssr spssr];

```


Lampiran 4: Data Observasi

Data Observasi Angin

Tanggal Penelitian	Daerah Penelitian					
	Bina	Dompu	Lombok T.	Mataram	Sumbawa	Taliwang
3/19/2021	29.98891295	29.98891295	26.87521163	26.87521163	29.98891295	26.87521163
3/20/2021	30.71334889	30.71334889	24.28065897	24.28065897	30.71334889	24.28065897
3/21/2021	25.03553475	25.03553475	24.10807541	24.10807541	25.03553475	24.10807541
3/22/2021	14.3043385	14.3043385	15.63023032	15.63023032	14.3043385	15.63023032
3/23/2021	12.15	12.15	9.996484382	9.996484382	12.15	9.996484382
3/24/2021	7.773416237	7.773416237	7.493276987	7.493276987	7.773416237	7.493276987
3/25/2021	3.078473648	3.078473648	3.189608126	3.189608126	3.078473648	3.189608126
3/26/2021	13.11068648	13.11068648	8.233401484	8.233401484	13.11068648	8.233401484
3/27/2021	16.0798041	16.0798041	14.71300445	14.71300445	16.0798041	14.71300445
3/28/2021	20.40639606	20.40639606	19.55507607	19.55507607	20.40639606	19.55507607
3/29/2021	20.28576841	20.28576841	24.42600663	24.42600663	20.28576841	24.42600663
3/30/2021	22.59143422	22.59143422	22.09971946	22.09971946	22.59143422	22.09971946
3/31/2021	26.93903116	26.93903116	27.77269342	27.77269342	26.93903116	27.77269342
4/1/2021	12.8448005	12.8448005	14.062194	14.062194	12.8448005	14.062194
4/2/2021	9.740395269	9.740395269	16.39803952	16.39803952	9.740395269	16.39803952
4/3/2021	21.81808653	21.81808653	18.43045306	18.43045306	21.81808653	18.43045306
4/4/2021	39.9147717	39.9147717	26.27460561	26.27460561	39.9147717	26.27460561
4/5/2021	28.70717854	28.70717854	20.57932215	20.57932215	28.70717854	20.57932215
4/6/2021	30.87747723	30.87747723	23.2306371	23.2306371	30.87747723	23.2306371
4/7/2021	28.3151214	28.3151214	38.41903825	38.41903825	28.3151214	38.41903825
4/8/2021	11.23090379	11.23090379	10.93416663	10.93416663	11.23090379	10.93416663
4/9/2021	2.34	2.34	5.316859976	5.316859976	2.34	5.316859976
4/10/2021	13.18860872	13.18860872	8.856658512	8.856658512	13.18860872	8.856658512
4/11/2021	12.68489259	12.68489259	10.55919031	10.55919031	12.68489259	10.55919031
4/12/2021	9.603468124	9.603468124	9.693296653	9.693296653	9.603468124	9.693296653
4/13/2021	11.83525665	11.83525665	11.08572054	11.08572054	11.83525665	11.08572054
4/14/2021	12.60128565	12.60128565	16.87397997	16.87397997	12.60128565	16.87397997
4/15/2021	11.14910759	11.14910759	15.78313657	15.78313657	11.14910759	15.78313657
4/16/2021	17.11420463	17.11420463	16.10295936	16.10295936	17.11420463	16.10295936

Data Observasi Curah Hujan

Tanggal Penelitian	Daerah Penelitian					
	Bima	Dompu	Lombok T.	Mataram	Sumbawa	Taliwang
3/19/2021	7.6357	7.6357	9.3293	9.3293	7.8387	7.6185
3/20/2021	7.299	7.299	5.7752	5.7752	7.7595	3.4593
3/21/2021	6.1775	6.1775	0	0	6.531	0.38654
3/22/2021	1.3211	1.3211	0	0	1.3605	0.070828
3/23/2021	0	0	0.44182	0.44182	0	0.24803
3/24/2021	0.45966	0.45966	0	0	0.49238	0
3/25/2021	0	0	0.1845	0.1845	0	0.066237
3/26/2021	12.174	12.174	3.9287	3.9287	10.877	15.406
3/27/2021	1.5234	1.5234	0	0	1.5877	0.16149
3/28/2021	2.9987	2.9987	31.088	31.088	3.1551	18.715
3/29/2021	0.33899	0.33899	1.8664	1.8664	0.29903	1.5068
3/30/2021	6.6642	6.6642	4.2135	4.2135	7.098	2.5996
3/31/2021	33.49	33.49	4.8122	4.8122	34.814	8.4253
4/1/2021	23.863	23.863	20.587	20.587	22.471	30.375
4/2/2021	30.604	30.604	2.2454	2.2454	32.546	1.6328
4/3/2021	7.2546	7.2546	0.064225	0.064225	7.7672	0.084555
4/4/2021	5.9326	5.9326	0.37076	0.37076	6.3484	0.23677
4/5/2021	1.3151	1.3151	0	0	1.4315	0
4/6/2021	1.3519	1.3519	14.304	14.304	1.1838	10.032
4/7/2021	0.679	0.679	2.0171	2.0171	0.59262	1.9082
4/8/2021	5.7141	5.7141	1.328	1.328	5.3548	5.2997
4/9/2021	0.50697	0.50697	0	0	0.55193	0
4/10/2021	6.4443	6.4443	2.3067	2.3067	5.5967	9.1065
4/11/2021	0	0	5.703	5.703	0	3.3451
4/12/2021	0	0	0	0	0	0
4/13/2021	0	0	0	0	0	0
4/14/2021	16.515	16.515	3.9144	3.9144	17.581	2.4897
4/15/2021	0	0	0	0	0	0
4/16/2021	2.7155	2.7155	3.5802	3.5802	2.3661	5.3455